



E-COMMERCE BUILD ONLINE SHOP

VIRLY YUDHA RINANDA
2313025020



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETRASI PENGGUNA INTERNET

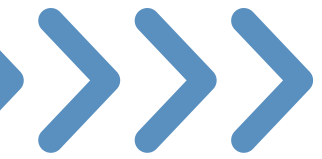
tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 80,66%, atau sekitar 229,4 juta jiwa dari total populasi 284 juta penduduk. Namun, pemerataan pengguna internet masih menjadi tantangan besar. Wilayah Jawa mencatat angka tertinggi sebesar 84,69%, diikuti Kalimantan (78,72%), Sumatera (77,12%), dan Bali–Nusa Tenggara (76,86%). Sedangkan daerah Maluku dan Papua memiliki tingkat terendah, yaitu 69,26%.



PERANGKAT YANG DIGUNAKAN

smartphone masih menjadi perangkat utama yang digunakan masyarakat Indonesia untuk mengakses internet, dengan persentase 83,39%. Selanjutnya diikuti oleh laptop (11,42%), Smart TV (2,52%), tablet (1,37%), dan komputer desktop (1,27%).





DURASI PENGGUNAAN INTERNET

rata-rata pengguna internet di Indonesia menghabiskan waktu 4 hingga 6 jam per hari untuk beraktivitas online. Sebanyak 35,75% responden termasuk dalam kategori ini. Ada juga 33,9% pengguna yang hanya aktif 1–3 jam per hari, dan sekitar 13,47% yang menghabiskan waktu lebih dari 7 jam setiap harinya.



PERAN SOSIAL MEDIA DAN MESIN PENCARI DALAM PEMANFAATAN INTERNET

Media sosial dan mesin pencari menjadi dua layanan internet yang paling sering digunakan masyarakat. Berdasarkan data APJII tahun 2025, 38,01% pengguna aktif di media sosial seperti TikTok, Instagram, dan Facebook, sedangkan mesin pencari seperti Google digunakan hampir oleh seluruh pengguna internet di Indonesia.



Survei APJII 2025 mengungkapkan adanya kesenjangan akses internet berdasarkan kondisi ekonomi masyarakat. Mereka yang memiliki pengeluaran bulanan lebih dari Rp3,5 juta memiliki tingkat penetrasi 87,63%, sedangkan kelompok dengan pengeluaran di bawah Rp1 juta hanya 83,66%.



Hasil survei APJII 2025 menunjukkan bahwa 14,95% pengguna internet di Indonesia melakukan pembelian online, sementara 5,55% lainnya berjualan melalui platform digital atau media sosial.



Berdasarkan survei APJII 2025, 22,75% pengguna sudah memakai kombinasi kata sandi yang kuat, 20,61% lebih berhati-hati terhadap aplikasi yang meminta akses data pribadi, sementara 41,27% pengguna mengaku belum pernah mengganti password karena takut lupa atau merasa tidak perlu.

>>>>

Dalam dunia pendidikan, internet membawa perubahan besar terhadap cara belajar dan mengajar. Berdasarkan data APJII 2025, sekitar 4,17% pengguna internet memanfaatkan koneksi digital untuk belajar dari rumah atau mengikuti kegiatan pembelajaran daring.



Survei APJII 2025 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih lebih sering menggunakan aplikasi global dibandingkan aplikasi lokal. Aplikasi seperti WhatsApp, Instagram, YouTube, dan Google masih mendominasi aktivitas online harian masyarakat. Beberapa penyebab rendahnya minat terhadap aplikasi lokal adalah fitur yang belum sekomprehensif aplikasi asing, minimnya promosi, serta tingkat kepercayaan pengguna terhadap keamanan data lokal yang masih rendah.





TERIMA KASIH

